

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Maka berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar tersebut berlangsung. Sejak adanya penemuan-penemuan baru dalam bidang psikologi tentang kepribadian dan tingkah laku manusia, serta perkembangan dalam bidang ilmu pendidikan, faktor siswa justru menjadi unsur yang menentukan berhasil atau tidaknya pengajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga dalam pendidikan hal hal yang berkaitan dengan tingkah laku siswa tersebut dapat mempengaruhi hasil pendidikan.

Pendidikan bukan hanya mencakup satu hal tetapi mencakup keseluruhan baik itu yang bersifat pengetahuan, keterampilan maupun belajar dalam menyikapi nilai-nilai yang diperoleh seseorang melalui pergaulan dengan lingkungan. Akan tetapi hal hal tersebut tidak akan berjalan baik apabila tidak terdapat dorongan yang dapat menggerakkan tingkah laku atau motivasi pada siswa itu sendiri.

Menurut Mc. Donald dalam (Sardiman, 2014:73) motivasi adalah “Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”. Maka motivasi merupakan suatu dorongan yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan perbuatan kearah tujuan yang telah ditentukan. Demikian yang terjadi pada motivasi belajar. Motivasi dapat memberikan dorongan yakni semangat, tekun dan sungguh sungguh dapat melakukan proses pembelajaran. Sehingga

siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran lebih baik lagi melalui kegiatan belajar yang sedang berlangsung.

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar ada dua, salah satunya adalah motivasi ekstrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dari luar diri individu karena adanya paksaan atau dorongan dari orang lain sehingga individu tersebut mempunyai kemauan untuk melakukan sesuatu atau belajar. Motivasi yang timbul dari luar bisa dipengaruhi oleh beberapa aspek didalam lingkungan sekolah, lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 7 Tasikmalaya dapat diperoleh informasi bahwa tingkat motivasi belajar siswa kurang. Hal ini dilihat dari kurangnya semangat belajar siswa dan kurangnya keuletan yang dimiliki siswa dalam berusaha, seperti tugas yang diberikan kepada siswa dengan jarak waktu tertentu terkadang tidak tuntas karna kurangnya kemandirian dalam mencari informasi tentang pelajaran. Sehingga tugas tersebut dikerjakan pada pertemuan lain dan menyebabkan keterlambatan dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah direncanakan. Faktor yang mempengaruhinya yaitu mencakup hubungan antara siswa dengan teman sebaya dalam berkompetisi dan hubungan antara siswa dengan guru baik itu pada saat pembelajaran berlangsung ataupun diluar keadaan itu.

Lingkungan sekolah adalah kesatuan ruang kegiatan pembelajaran secara formal yang dapat mempengaruhi perilaku siswa. Selanjutnya lingkungan sekolah dapat dilihat dari interaksi pembelajaran yang merupakan konteks terjadinya pengalaman belajar, dan dapat berupa lingkungan fisik dan lingkungan non fisik/sosial. Saroni (2006:83) menjelaskan bahwa: “Lingkungan sosial berhubungan dengan pola interaksi antarpersonil

yang ada di lingkungan sekolah secara umum.” Maka lingkungan sosial yang baik memungkinkan para peserta didik untuk berinteraksi secara baik.

Berdasarkan hal-hal tersebut dalam rangka untuk mengetahui pengaruh dari lingkungan sosial sekolah terhadap motivasi belajar siswa, maka penulis menyusun sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Sosial Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana kondisi lingkungan sosial sekolah di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Kondisi lingkungan sosial sekolah SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
2. Tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.
3. Pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 7 Tasikmalaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta bisa mengaplikasikannya dengan apa yang telah dipelajari khususnya mengenai pengaruh lingkungan sosial sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

1.4.2 Bagi Guru

Dapat dijadikan masukan dalam mendorong ataupun memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran dikelas maupun diluar kelas dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengelola motivasi sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

1.4.3 Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan kepada sekolah untuk menciptakan lingkungan sosial sekolah yang baik agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.4.4 Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti topik yang sama dan dapat menambah sumber referensi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.